

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross-sectional* ialah penelitian yang bertujuan menggambarkan mengenai fenomena yang ditemui pada satu waktu dan satu kali, baik yang berupa sebab akibat maupun dampak ataupun hasil. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengungkapkan serta mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis mengenai gambaran tingkat pengetahuan mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang obat antibiotik di RW 02 Desa Suru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 02 Desa Suru, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RW 02 Desa Suru berjumlah 608 jiwa dengan 202 kepala keluarga. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan (Depkes, 2009) yaitu dengan kategori usia 26 – 45 tahun.

Menurut (Depkes, 2009) :

Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun

Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun

2. Sampel

Sesudah menentukan populasi untuk penelitian, setelah itu peneliti memastikan jumlah sampel dari keseluruhan populasi tersebut yang akan diteliti. Dalam penelitian, peneliti hanya mengkaji sebagian dari keseluruhan populasi. *Simple Random Sampling* merupakan Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian, dimana tiap anggota suatu populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. (Retnaningsih, 2016)

Penentuan sampel dilakukan dengan memakai rumus Slovin (Tandjung *et al.*, 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Sampel minimum

N = Populasi

e = Toleransi error (signifikansi = 0,01)

Hasil perhitungan sampel dalam penelitian ini ialah :

Diketahui :

- N (populasi) = 608 masyarakat
- e = 0,1

Ditanya : berapakah jumlah sampel?

Jawab :

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$n = \frac{608}{1+608 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{608}{1+608 \times 0,01}$$

$$n = \frac{608}{1+6,08}$$

$$n = \frac{608}{7,08}$$

$$n = 85,87 \text{ responden (86 responden)}$$

3. Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dengan memakai kriteria-kriteria sampel yang meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua warga masyarakat di RW 02 Desa Suru, Kecamatan Geyer yang bisa mengoperasikan smartphone.
- 2) Memiliki smartphone
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Masyarakat RW 02 Desa Suru Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan kategori usia 26 – 45 tahun

- 5) Pernah mengonsumsi antibiotik dengan menanyakan dulu saat sebelum dijadikan responden
 - 6) Mampu membaca dan mengisi google form dengan benar
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Masyarakat RW 02 Desa Suru yang bekerja sebagai tenaga kesehatan

D. Definisi Operasional

1. DAGUSIBU antibiotik merupakan singkatan dari dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat antibiotik secara baik dan benar dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Antibiotik ialah zat kimia yang diproduksi oleh jamur dan bakteri yang berguna untuk menghambat atau membunuh kuman dalam toksisitas cukup kecil
3. Responden adalah masyarakat berusia 26 – 45 tahun yang bertempat tinggal di RW 02 Desa Suru, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.
4. Tingkat pengetahuan yang akan diukur pada penelitian ini yaitu hasil dari pengetahuan mengenai Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang obat antibiotik secara baik, bijak, dan benar.
5. Kategori tingkat pengetahuan bersumber pada (Hendrawan, 2019) Yang meliputi kategori “Baik” apabila mempunyai presentase 76% - 100%, kategori “Cukup” apabila mempunyai presentase 56% - 75%, serta kategori “Kurang” apabila mempunyai presentase <55

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer, dimana jenis data primer merupakan data yang berasal dari responden atau sampel penelitian. Data berupa pengisian kuesioner yang dibagikan responden berbentuk google form.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengisi formulir kuesioner secara online menggunakan google form yang akan dibagikan pada masyarakat di RW 02 Desa Suru melalui sosial media dalam bentuk link, sehingga mempermudah warga dalam pengisian formulir serta bisa diisi dimana saja. Setelah itu dari hasil kuesioner tersebut akan mendapatkan hasil berupa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat antibiotik. Analisa yang digunakan untuk melihat korelasi antara tiap-tiap variabel dengan uji statistik *Statistic Package for the Sosial Science (SPSS)* dengan analisis bivariate memakai uji *Chi Square* dan untuk alternatif uji *chi square* yaitu uji *Fisher*.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan ialah kuesioner yang telah diisi secara online melalui google form. Kuesioner terbagi menjadi dua bagian, pertama adalah data karakteristik responden yang meliputi nama, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Kemudian bagian kedua adalah pemahaman

masyarakat terhadap DAGUSIBU obat antibiotik, meliputi mendapatkan obat, penggunaan obat, penyimpanan obat dan pemusnahan obat.

4. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu indeks yang membuktikan alat ukur tersebut apakah mengukur sesuai dengan yang diukur. Serta guna mengetahui apakah kuesioner kita memiliki korelasi yang bermakna untuk dapat mengukur konsep yang kita ukur. (Hendrawan, 2019)

Uji signifikansi ini membandingkan korelasi antara tiap-tiap nilai pertanyaan dan nilai total. Jika besar nilai total koefisien item pertanyaan tiap-tiap variabel lebih dari nilai signifikan, maka pertanyaan itu tidak valid. Validitas menggambarkan sejauh mana ketepatan serta ketelitian suatu pengukur dalam mengaplikasikan fungsi akarnya. Perhitungan tadi akan dilakukan menggunakan dukungan media komputer. Jika kategori pertanyaan memakai skala likert, maka uji validitas yang digunakan merupakan “Korelasi Pearson Product Moment” (Riyanto, 2011)

Keputusan uji ialah :

- 1) Apabila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel (signifikansi 10%) maka item kuesioner tersebut valid
- 2) Apabila r hitung (r pearson) $< r$ tabel (signifikansi 10%) maka kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas yaitu indeks untuk menampilkan sejauh mana alat pengukuran bisa dipercaya. Perhitungan reliabilitas wajib dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah mempunyai validitas. (Notoatmodjo, 2012).

Menggunakan metode internal consistency untuk pengujian realibilitas, dengan melakukan upaya yang cukup pada instrument, dan kemudian menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menganalisis hasil yang diperoleh (Hendrawan, 2019)

Instrumen dikatakan reliabel (Hendrawan, 2019) :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka pernyataan reliabel
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka pernyataan tidak reliabel

5. Etika penelitian

- a. Membuat perizinan ke responden dengan formulir persetujuan yang bertuliskan maksud dan tujuan penelitian ini, responden ditunjukkan ketersediaannya untuk menjawab kuesioner, sebaliknya responden berhak menolak
- b. Kerahasiaan data pribadi dan tanggapan responden terhadap kuesioner dijaga peneliti
- c. Semua biaya ditanggung oleh peneliti

F. Pengolahan Data

Sesudah pengumpulan data terselesaikan, kemudian dilakukan pengolahan data. Data mentah perlu diolah sedemikian rupa sampai menjadi informasi yang pada akhirnya bisa dipergunakan guna menjawab tujuan dari penelitian. Supaya penelitian dan analisis membentuk informasi yang benar, pengolahan data perlu melalui empat tahap (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Memeriksa kelengkapan kuesioner responden, jika tidak lengkap bisa ditambahkan jumlah responden untuk menghindari penyimpangan kesimpulan yang diperoleh

2. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor di lembar kuesioner, dengan kategori yaitu:

Jawaban benar : skor 1

Jawaban salah : skor 0

3. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode)

Coding sheet dilakukan melalui excel dengan membentuk kolom-kolom yang akan diisi dengan data dari responden penelitian dan hasil dari kuesioner.

4. *Entry Data* (memasukkan data)

Sesudah coding sheet selesai diisi, isikan data serta hasil kuesioner responden di dalam coding sheet yang sudah disiapkan dan isikan datanya.

5. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi adalah tingkatan mengatur data sesuai dengan jawaban serta menyortirnya dengan cermat, memberikan skor dan menghitung presentase rata-rata dan menyajikan dalam bentuk tabel supaya diperoleh gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat antibiotika.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat serta bivariat. Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan guna menggambarkan variabel penelitian yang tersaji pada bentuk distribusi serta presentase masing-masing variabel (Retnaningsih, 2016)

Penggunaan analisis bivariat guna menentukan hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat. Baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Uji bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh karakteristik responden tentang tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU antibiotik.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah :

1. Karakteristik responden yakni umur, jenis kelamin, pendidikan serta pekerjaan
2. Tingkat pengetahuan masyarakat di RW 02 Desa Suru tentang DAGUSIBU antibiotik

3. Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan masyarakat di RW 02 Desa Suru tentang DAGUSIBU obat antibiotik.

Setelah mengumpulkan data sesuai indikator yang telah ditetapkan peneliti, responden hanya perlu menentukan jawaban yang paling benar diantara pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menggunakan teknik analisis presentase guna mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat antibiotik. Rumus presentase didasarkan pada rasio hitungan 100% dalam bukunya Sibagariang (2010) yaitu metode penelitian mengemukakan (Pratomo dan Dewi, 2018) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban benar)

N : Responden (jumlah seluruh jawaban)

100% = Pengali tetap